

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Teams Games Tournament* di SDN 01 Ampang Kota Padang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran IPA.

1. Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran IPA, dengan menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament*, pada siklus I rata-rata yang diperoleh 64,4 meningkat menjadi 85,4. Pada siklus I persentase ketuntasannya adalah 48% meningkat menjadi 88% pada siklus II. Terjadinya peningkatan diakhir siklus II yaitu 40%.
2. Terjadinya peningkatan pada aspek aktivitas guru kelas III pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament*. Pada siklus I adalah 75% meningkat menjadi 95% pada siklus II.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model *Teams Games Tournament* (TGT) sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan berkeinginan atau berkemauan dalam mengikuti pembelajaran, karena keingintahuan atau kemauan dapat menunjang penguasaan terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

2. Bagi guru, pelaksanaan model pembelajaran TGT dapat dijadikan salah satu alternative dalam pelaksanaan pembelajaran serta dapat memotivasi siswa untuk belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini dapat melakukan penelitian yang serupa dengan materi yang lain.



DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2021). Model dan metode pembelajaran di sekolah. Semarang: Unissula Press.
- Amaliah, R., dkk. (2014). Analisis hasil belajar siswa pada tiga ranah pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 45–53.
- Andryannisa, D., dkk. (2023). Analisis hasil belajar siswa ditinjau dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112–120.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arlina, D., dkk. (2023). Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT). *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(1), 33–40.
- Az-zahra, N., dkk. (2023). Implementasi model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 21–30.
- Bagus, A., dkk. (2022). Pembelajaran IPA berbasis karakter peduli lingkungan di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 88–96.
- Benanane, A., & Maaza, M. (2021). Science learning and conceptual understanding in primary school. *International Journal of Science Education*, 43(5), 765–780.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals*. New York: Longmans.
- Budi, A. (2023). Pengaruh model Teams Games Tournament terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 4(2), 55–63.
- Desfitri, R., dkk. (2008). *Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas*. Padang: UNP Press.
- Diah, P., & Siregar, M. (2023). Pengaruh model pembelajaran TGT modifikasi metode GASING terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 1–10.
- Fauziah, R., dkk. (2016). Penerapan model pembelajaran TGT untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa PGSD*, 1(1), 45–52.
- Fernando, R., dkk. (2024). Analisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran berbasis aktif. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 14–22.

- Firmansyah, D., & Triwahyuni, E. (2022). Strategi pembelajaran aktif. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hamzah B. Uno. (2008). Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R. (2019). Ilmu pendidikan: Konsep, teori dan aplikasinya. Medan: LPPPI.
- Lamudin, R., dkk. (2025). Efektivitas model pembelajaran TGT dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 77–86.
- Nabilla, S., & Darmayanti. (2024). Penerapan model TGT berbasis TaRL untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis matematis. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(2), 101–110.
- Nana Sudjana. (2009). Penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazili Shaleh Ahmad. (2011). Pendidikan dan tujuan pendidikan nasional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningsih, R., dkk. (2021). Penerapan model pembelajaran TGT untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 55–63.
- Nurrahman, M., dkk. (2022). Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan IPA*, 8(1), 20–29.
- Prastini, N. (2014). Model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 55–60.
- Rahmadiana, F., dkk. (2025). Sintaks model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 13(1), 65–74.
- Rahmalia, R., & Sabila, N. (2024). Konsep pembelajaran dalam perspektif pendidikan modern. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 33–41.
- Ramadhani, S. (2021). Implementasi standar nasional pendidikan dalam pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 44–52.
- Rusman. (2019). Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Shoimin, A. (2016). 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Solihah, E. (2016). Penerapan model pembelajaran TGT dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 99–108.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative learning: Teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijono, A. (2010). *Cooperative learning: Teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwardi. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 12–20.
- Syam, S., dkk. (2021). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang tujuan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 4(1), 70–78.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wardani, I. G. A. K. (2004). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

